

Yesus Juru Selamat

Pengajaran Alkitab tentang Kristologi, pribadi Kristus sebagai Juru Selamat Manusia.



DAFTAR ISI

PELAJARAN 1: YESUS ADALAH JURU SELAMAT

- A. Yesus Adalah Satu-Satunya Juru Selamat
- B. Yesus Menyelamatkan Kita dari Dosa
 - 1. Yesus Menyelamatkan Kita dari Hukuman Dosa
 - 2. Yesus Menyelamatkan Kita dari Kuasa Dosa
 - 3. Yesus Menyelamatkan Kita dari Dosa
- C. Yesus Menyelamatkan Kita untuk Hidup Melayani Allah

PERTANYAAN PELAJARAN 1

REFERENSI PELAJARAN 1

PELAJARAN 2: YESUS MEMILIKI SEMUA KUASA

- A. Yesus Berkuasa atas Alam
 - 1. Meneduhkan Angin
 - 2. Berjalan di Atas Air
 - 3. Melipatgandakan Lima Roti dan Dua Ikan
 - 4. Mengutuk Pohon Ara
 - 5. Memelihara Alam Semesta
- B. Yesus Berkuasa atas Roh-roh Jahat
- C. Yesus Berkuasa atas Penyakit
 - 1. Penyakit Kusta
 - 2. Sakit Pendarahan
 - 3. Banyak Penyakit Lain
- D. Yesus Berkuasa Mengampuni Dosa

PERTANYAAN PELAJARAN 2

REFERENSI PELAJARAN 2

PELAJARAN 3: YESUS PENAKLUK KEMATIAN

- A. Yesus Menghidupkan Beberapa Orang yang Telah Mati
 - 1. Anak Perempuan Kepala Rumah Ibadah (Matius 9:23-26)
 - 2. Anak Laki-laki Seorang Janda (Lukas 7:11-17)
 - 3. Lazarus (Yohanes 11:1-46)

B. Yesus Berjanji bahwa Dia Akan Menaklukkan Kematian

1. Matius 16:21
2. Matius 26:32
3. Markus 9:9

C. Yesus Benar-Benar Mati

1. Para Prajurit
2. Musuh-Musuh Yesus
3. Orang-Orang yang Mengasihi Yesus

D. Yesus Bangkit dari Kematian pada Hari Ketiga

E. Makna Kemenangan Yesus atas Kematian

1. Yesus Anak Allah
2. Membangkitkan Semua Orang Mati pada Hari Penghakiman

PERTANYAAN PELAJARAN 3

REFERENSI PELAJARAN 3

PELAJARAN 4: YESUS NAIK KE SURGA

A. Kenaikan Yesus ke Surga Adalah Bukti bahwa Iman Orang Kristen Memiliki Dasar Sejarah

B. Yesus Naik ke Surga untuk Menerima Kemuliaan dan Kehormatan dari Allah Bapa

1. Bukti Alkitab PL dan PB
2. Yesus Duduk di Sebelah Kanan Takhta Allah

C. Kenaikan Yesus ke Surga Menjadi Bayang-Bayang Kenaikan Orang Percaya ke Surga

D. Kenaikan Yesus ke Surga Menjadi Jaminan bahwa Tujuan Akhir Orang Percaya Adalah Surga

E. Kenaikan Yesus ke Surga Menjadi Jaminan bahwa Orang Percaya Akan Memerintah Bersama-sama Yesus

PERTANYAAN PELAJARAN 4

REFERENSI PELAJARAN 4

PELAJARAN 5: YESUS ADALAH UNTUK SEMUA ORANG DAN HAKIM UNTUK SEMUA ORANG

A. Yesus Adalah untuk Semua Orang

1. Kesaksian Nabi-Nabi
2. Kesaksian Malaikat
3. Kesaksian Yohanes Pembaptis

4. Kesaksian Yesus

5. Kesaksian Allah

B. Yesus Adalah Hakim atas Semua Orang

1. Yesus Akan Membangkitkan Semua Orang dari Kubur pada Hari Penghakiman

2. Setiap Orang Akan Dikumpulkan di Hadapan Takhta Pengadilan

PERTANYAAN PELAJARAN 5

REFERENSI PELAJARAN 5

PELAJARAN 1

YESUS ADALAH JURU SELAMAT

Dalam pelajaran ini, kita akan belajar tentang Yesus sebagai Juru Selamat, dan keselamatan ini diberikan-Nya dengan cuma-cuma sebagai anugerah bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. "Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" (Matius 1:21).

A. Yesus Adalah Satu-Satunya Juru Selamat

Beberapa orang dari kalangan Kristen sering mengajukan pertanyaan seperti ini: "Bagaimana nasib orang dari agama-agama lain yang tidak percaya kepada Kristus? Akankah mereka diselamatkan? Bagaimana kalau hidup mereka baik, bahkan lebih baik dari orang Kristen?" Alkitab memberi jawaban: "Tidak, Yesus, Anak Allah adalah satu-satunya Pribadi yang dapat menyelamatkan."

Misalnya ada seseorang yang ingin pergi dari satu kota ke kota lain. Hanya ada satu jalan untuk bisa tiba di sana. Orang itu menjadi bingung ketika mulai mempersiapkan perjalanannya. Dalam kebingungannya, dia memilih jalan yang salah. Dia dengan tulus percaya bahwa dia berjalan di jalan yang benar. Walaupun dia tulus, dia tidak akan pernah tiba di tempat yang ingin dituju. Banyak orang seperti itu, mereka bersungguh-sungguh tulus, tetapi mereka keliru karena mereka berada di jalan yang salah. Dalam Amsal 14:12 kita membaca, "Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut."

Yesus membuat hal itu menjadi sangat jelas, yaitu bahwa tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada Allah, kecuali melalui-Nya (Yohanes 14:6). Dalam Kisah Para Rasul 4:12 juga dikatakan, "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Ayat Alkitab di atas mengajarkan bahwa jika seseorang percaya ada keselamatan di luar Yesus Kristus, orang itu ada di jalan yang salah.

B. Arti Keselamatan dalam Yesus Kristus

Hal berikut yang harus kita mengerti tentang Yesus sebagai Juru Selamat adalah Yesus menyelamatkan manusia dari dosa. Ada orang percaya yang meyakini bahwa jika mereka menjadi seorang Kristen, mereka tidak akan lagi mendapatkan sakit-penyakit atau kesusahan/kesulitan/penderitaan. Namun, ketika fakta tidak demikian, maka mereka merasa bahwa Yesus telah gagal melakukan hal-hal yang seharusnya Dia lakukan untuk mereka. Hal ini terjadi karena mereka tidak mengerti maksud Yesus sebagai Juru Selamat. Bila kita membaca dalam Alkitab tentang kehidupan murid-murid Yesus, kita mengamati bahwa mereka juga menderita berbagai kesulitan. Beberapa dari mereka dipukuli, dipenjarakan, bahkan dibunuh. Kesulitan-kesulitan ini mereka alami karena mereka telah menjadi pengikut Yesus. Jadi, mereka menderita bukan karena kejahatan, tetapi mereka tidak mengeluh. Mereka menyadari bahwa Yesus telah menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka dan sekarang mereka percaya telah mempunyai tempat tinggal yang kekal di surga bersama Dia. Berikut ini adalah pengertian keselamatan yang benar:

1. Yesus Menyelamatkan Kita dari Hukuman Dosa

"Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal" (Matius 25:46). Bacalah Lukas 16:19-31; Wahyu 20:11-15. Dalam ayat-ayat ini, kita akan belajar bahwa di sana ada satu tempat hukuman yang mengerikan untuk selamanya bagi setiap orang yang tidak ada dalam jalan Tuhan. Hukuman kekal bagi orang yang berdosa. Namun puji Tuhan, Yesus mati di atas kayu salib dan menderita untuk menggantikan posisi kita sebagai orang berdosa sehingga kita tidak harus menanggung penghukuman atas dosa-dosa kita. Kita sekarang paham bahwa Yesus menyelamatkan kita dari hukuman dosa kekal yang seharusnya kita tanggung.

2. Yesus Menyelamatkan Kita dari Kuasa Dosa

Orang-orang yang mencoba melepaskan dosa dari kehidupannya segera menyadari bahwa dosa mempunyai kuasa yang sangat besar. Mereka menyadari bahwa mereka tidak memiliki kekuatan untuk menjauhkan dosa-dosa tersebut. "Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik" (Roma 7:18). Ketika seseorang menjadi orang Kristen, Yesus menyelamatkannya dari kuasa dosa. Yesus menaruh Roh Kudus ke dalam

hati orang Kristen. Dengan demikian, orang Kristen mendapat kemenangan atas dosa karena kuasa Yesus yang ada dalam dirinya (Filipi 4:13).

3. Yesus Menyelamatkan Kita dari Dosa

Setiap orang, tidak sadar atau sadar, mencintai dosa. Dia selalu berbuat dosa dari hari ke hari, mungkin menipu, mencuri, mabuk-mabukan, berjudi, dosa seks, atau dosa-dosa lainnya. Setiap ada kesempatan, ia akan melakukan dosa, bahkan ketika ia tidak ingin berdosa, tetapi justru itu yang ia lakukan. Dosa telah menjadi bagian dari hidup manusia yang membuat manusia terpisah dari Allah. Dosa telah menjadi pemisah yang utama antara Allah dan manusia

Bagaimana ia bisa melepaskan diri dari dosa ini? Untuk alasan inilah, Yesus datang ke dunia. Dialah yang mampu melepaskan kita dari dosa dengan mati di atas kayu salib. Kematian-Nya menyelamatkan kita dari dosa dan kuasanya. Ia memberikan kesempatan baru dengan menjadikan kita ciptaan baru dalam Dia sehingga kita dimampukan untuk bersatu kembali dengan Allah. Sebaliknya, orang yang tidak mau mengakui Yesus sebagai Juru Selamat akan tetap tinggal dalam dosanya dan hidup terpisah dari Allah. Yesus akan membawa orang-orang yang telah diselamatkan ini untuk hidup bersama-Nya di surga selama-lamanya. Di dalam surga tidak akan ada lagi penyakit, kesedihan, kematian, kelaparan atau kesusahan yang disebabkan oleh dosa. Bacalah Wahyu pasal 21 dan 22. Ayat-ayat tersebut akan menolong Anda memahami bahwa semua orang akan bersukacita dan berbahagia di tempat yang Allah sudah sediakan bagi anak-anak-Nya.

C. Yesus Menyelamatkan Kita untuk Hidup Melayani Allah

Sebagai Juru Selamat, Yesus mengerjakan lebih dari sekadar menyelamatkan kita dari dosa. Dia menyelamatkan kita dengan satu tujuan agar kita hidup menyenangkan dan memuliakan Allah. Suatu hari, seorang pendeta berbicara dengan beberapa orang tentang dosa yang sudah biasa mereka lakukan. Mereka tidak menyadari betapa seriusnya akibat dosa. Lalu, pendeta menjelaskan kepada mereka bahwa dosa adalah kejjikan di mata Allah dan mereka harus bertobat. Setelah mendengarnya, salah seorang dari mereka berkata, "Tetapi kami tidak mampu melakukan apa yang Pak Pendeta ajarkan."

Itulah yang Yesus lakukan bagi setiap orang yang diselamatkan-Nya. Dia memberikan hati yang baru. Pernyataan tersebut tertulis dalam 2 Korintus 5:17, "Jadi siapa yang ada di dalam

Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!"

Pada saat seseorang memiliki hati yang baru, dia akan rindu melakukan kehendak Allah. Ada seorang laki-laki yang sangat berdosa. Dia telah melakukan banyak kejahatan dan bila dia bertemu dengan orang di jalan, orang takut kepadanya. Suatu malam, laki-laki tersebut membuka hatinya bagi Yesus. Dia memercayai Yesus untuk keselamatannya. Dia meninggalkan teman-temannya yang jahat dan cara hidupnya yang jahat. Kemudian, dia bersaksi kepada orang lain tentang Yesus dan bagaimana mereka juga dapat diselamatkan. Allah melakukan sesuatu yang ajaib kepada orang itu setelah dia menerima Yesus sebagai Juru Selamatnya.

Rasul Paulus menuliskan kepada orang-orang Kristen di Korintus, "Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, - dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu " (1 Korintus 6:19-20).

Jadi, setiap orang yang hidupnya sudah diselamatkan oleh Yesus seharusnya mereka memberikan hidupnya untuk melayani Allah dan bukan melayani dosa lagi.

Allah sangat mengasihi manusia sehingga Ia rela mengirimkan Anak-Nya, Yesus Kristus, ke dunia untuk mati dan menebus dosa-dosa kita (Yohanes 3:16), dosa-dosa yang selama ini telah membelenggu manusia sehingga membuat manusia tidak berkulit. Puji nama Tuhan, karena Yesus memiliki kuasa bukan hanya untuk mengampuni dosa, tetapi juga untuk membebaskan kita dari kuasa dosa yang membelenggu itu. Berbahagialah kita yang sudah dibebaskan karena sekarang kita dimampukan untuk hidup kudus di hadapan Allah.

DOA

"Tuhan Yesus yang baik, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah memberikan keselamatan kepada hidupku secara cuma-cuma. Terima kasih karena Engkau sudah menyelamatkan hidupku dari hukuman dosa dan melayakkanku untuk melayani-Mu. Ajarlah agar aku bisa memberikan hidupku sepenuhnya untuk melayani-Mu dan bukan melayani dosa lagi. Amin."

PERTANYAAN PELAJARAN 1

1. Sebutkan bukti-bukti ayat dalam Alkitab yang mengatakan bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan keselamatan yang Allah sediakan bagi manusia!
2. Apakah arti keselamatan dalam Yesus?
3. Untuk tujuan apa kita diselamatkan?

REFERENSI PELAJARAN 1

- Dowell, Mc. Josh dan Steward, Don. "Mengapa Yesus Satu-Satunya Jalan kepada Allah".
Dalam https://pesta.org/syk_ref04b
- Marantika, Chris. "Yesus Itu Tuhan". Dalam https://pesta.org/syk_ref04c
- Sigar, L. Sutoyo. "Yesus Kristus Allah, Manusia Sejati". Dalam https://pesta.org/syk_ref04a
- Tong, Stephen. "Juru Selamat: Yesus Kristus". Dalam
https://reformed.sabda.org/juru_selamat_yesus_kristus

PELAJARAN 2

YESUS MEMILIKI SEMUA KUASA

Orang Kristen tidak menyembah seorang Juru Selamat yang mati dan dikuburkan. Kita menyembah Anak Allah yang bangkit, hidup, dan penuh kuasa. Dalam pelajaran ini, kita akan bersama-sama mempelajari apa yang dikatakan oleh Alkitab mengenai Yesus yang memiliki semua kuasa, termasuk kuasa yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan oleh mata manusia. Ketika Yesus hidup di dunia, Dia menunjukkan kuasa-Nya dalam berbagai cara dan dalam waktu yang berbeda-beda. Marilah sekarang kita melihat bagaimana Ia menunjukkan kuasa-Nya yang hebat itu.

A. Yesus Berkuasa atas Alam

1. Meneduhkan Angin Badai

Dalam Matius 8:23-27, kita melihat bagaimana Yesus berkuasa meneduhkan angin. Pada waktu itu, Yesus bersama murid-murid-Nya berangkat naik perahu, tetapi tiba-tiba angin badai mengamuk di atas danau dan menghantam perahu mereka sehingga mereka sangat ketakutan. Lalu, mereka membangunkan Yesus yang tertidur di buritan kapal. Yesus kemudian meneduhkan angin itu sehingga danau menjadi tenang kembali.

2. Berjalan di Atas Air

Kita juga mengetahui bagaimana Yesus dengan kuasa-Nya berjalan di atas air, seperti yang disebutkan dalam Yohanes 6:16-21.

3. Melipatgandakan Lima Roti dan Dua Ikan

Dalam Yohanes 6:5-14, kita juga mengetahui kuasa-Nya saat Yesus melipatgandakan lima roti dan dua ikan kecil sehingga lima ribu orang laki-laki dapat diberi makan. Bahkan, setelah setiap orang kenyang, masih ada sisa makanan dua belas keranjang.

4. Mengutuk pohon ara

Matius 21:18-21 mencatat kuasa Yesus bahwa ketika Ia mengutuk pohon ara, maka pohon ara menjadi kering dan mati.

5. Memelihara Alam Semesta

Yesus tidak hanya memiliki kuasa membuat langit dan bumi, tetapi juga memiliki kuasa memelihara segala sesuatu dari kerusakan. Dunia yang kita diami sekarang akan hancur jika bukan karena kuasa dari Yesus yang menopang alam semesta ini. Setiap hari, kita diizinkan hidup di dunia ini karena kuasa Yesus. Kolose 1:16-17 mengatakan, "Karena di dalam Dialah (Yesus) telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia."

B. Yesus Berkuasa atas Roh-Roh Jahat

Alkitab mengajarkan bahwa roh-roh jahat taat akan perintah Setan/Iblis. Akan tetapi, Alkitab juga mengajarkan kepada kita bahwa kuasa Yesus Kristus lebih besar daripada kuasa Setan. Setiap orang yang percaya pada kuasa Yesus dapat menang atas semua kekuatan Setan.

Ada beberapa bagian dalam Perjanjian Baru yang menunjukkan bahwa kuasa Yesus lebih besar daripada kuasa setan dan roh-roh jahat. Lihatlah salah satu bagian dari Lukas 8:26-39. Ayat-ayat ini menunjukkan dengan jelas pekerjaan Setan. Pekerjaan Setan adalah merusak. Setan menentang Allah dan orang yang ingin menyenangkan Allah. Ketika roh-roh jahat dari Setan merasuki hati seseorang, Setan bekerja untuk merusaknya. Yesus mengusir Setan keluar dari tubuh manusia dengan Kuasa-Nya. Kemudian, mereka masuk ke dalam babi-babi yang sedang makan di sekitar tempat itu. Akibatnya, babi-babi merusak dirinya sendiri dengan berlari masuk ke dalam danau dan mati di sana. Kuasa Setan selalu mencoba merusak segala sesuatu yang baik.

Kuasa Yesus selalu siap sedia menolong setiap orang yang sungguh-sungguh ingin menerima pertolongan-Nya. Kita bisa menerima pertolongan Yesus karena kuasa Yesus lebih besar daripada kuasa Setan.

C. Yesus Berkuasa atas Penyakit

Beberapa orang disembuhkan dengan kuasa Yesus. Perhatikan beberapa contoh peristiwa berikut ini:

1. Penyakit kusta

Penyakit kusta adalah penyakit kulit yang sangat buruk, dan pada masa Yesus tak seorang pun yang sakit kusta dapat disembuhkan. Dalam Markus 1:40-42, kita membaca seorang yang menderita penyakit kusta datang kepada Yesus dan memohon pertolongan. "Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: 'Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku.' Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: 'Aku mau, jadilah engkau tahir.' Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu dan ia menjadi tahir." Yesus menyembuhkannya dengan satu sentuhan tangan.

2. Sakit pendarahan

Dalam Markus 5:25-34, kita melihat bagaimana seorang wanita yang sakit pendarahan selama dua belas tahun, yang telah berobat kepada banyak dokter, dan telah menghabiskan uangnya dalam usahanya agar sembuh. Tidak seorang pun dapat menolongnya, tetapi ketika dia menjamah jubah Yesus, dia menjadi sembuh.

3. Banyak penyakit lain

Ada banyak sekali contoh lain yang dicatat Alkitab saat Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, tetapi kita tidak akan membahas semua kisah tersebut dalam pelajaran ini. Satu hal yang harus kita ingat terus ialah bahwa tidak ada penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh Yesus. Dia memiliki kuasa yang sempurna mengatasi semua penyakit.

D. Yesus Berkuasa Mengampuni Dosa

Pertanyaan yang sering diajukan ialah, "Bagaimana saya dapat memperoleh pengampunan atas dosa-dosa saya?" Beberapa orang mencoba mendapatkan pengampunan dengan mengakui dosa-dosa mereka kepada para imam. Yang lain berharap menemukan pengampunan dengan memberikan korban-korban tertentu. Beberapa orang menjadi orang Kristen karena berharap mendapat pengampunan pada waktu dibaptiskan. Akan tetapi, Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa tidak ada satu pun dari hal-hal tersebut yang mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa.

Hanya Yesus yang mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa. Bacalah kembali Markus 2:1-12. Perhatikan khususnya ayat 10. "Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak

Manusia berkuasa mengampuni dosa." Ini membuktikan bahwa Dia memiliki kuasa mengampuni dosa.

Jika Anda sedang mencari pengampunan atas dosa, Anda dapat yakin bahwa pengampunan dosa hanya ada dalam Yesus Kristus. "Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya" (Efesus 1:7). "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan" (Kisah Para Rasul 4:12). "Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya" (Kisah Para Rasul 10:43). Karena itu, datanglah kepada Yesus, hanya Dialah yang disebut Juru Selamat karena Dia memiliki kuasa yang mampu mengampuni dosa.

Kita, sebagai orang percaya, sungguh bersukacita memiliki seorang Juru Selamat yang betul-betul memiliki karakteristik ilahi yang sangat jelas dapat dibuktikan, yaitu memiliki semua kuasa yang tidak dimiliki oleh siapa pun yang pernah hidup di dunia ini. Yesus Kristus memiliki semua kuasa itu karena Ia tidak datang dari dunia dan Ia tidak berasal dari manusia. Pada pelajaran berikutnya, secara khusus kita akan mempelajari kuasa yang dimiliki oleh Yesus yang membuktikan bahwa Dia adalah Juru Selamat. Kuasa khusus inilah yang memberi manusia pengharapan untuk menikmati hidup yang kekal, yaitu kuasa atas kematian. Mari kita lanjutkan pada pelajaran berikutnya.

DOA

"Bapa yang baik, aku datang kepada-Mu untuk menaikkan ucapan syukurku karena kuasa-Mu hebat dan nyata dalam hidupku. Biarlah aku lebih bersuka dan antusias setiap saat untuk menceritakan kuasa-Mu kepada orang-orang di sekelilingku. Dalam nama Yesus aku berdoa, Amin."

PERTANYAAN PELAJARAN 2

1. Berikan contoh-contoh bahwa Yesus berkuasa atas alam!
2. Adakah penyakit yang tidak bisa disembuhkan oleh Yesus?
3. Bagaimana orang-orang tidak percaya mencari cara supaya dosanya diampuni?

REFERENSI PELAJARAN 2

- Barclay, William. "Siapa Yesus Kristus itu bagi Penciptaan". Dalam https://pesta.org/pas_refr04b
- Jin, Sung. "Keutamaan Pengajaran Pengampunan". Dalam https://reformed.sabda.org/keutamaan_pengajaran_pengampunan
- Ryle, J.C. "Kristus adalah Semua". Dalam https://reformed.sabda.org/kristus_adalah_semua
- Santoso, Audy. "Kuasa Kebangkitan Kristus". Dalam https://www.pesta.org/kuasa_kebangkitan_kristus

PELAJARAN 3

YESUS PENAKLUK KEMATIAN

Sejak semula, manusia telah mengenal kematian sebagai musuh yang tidak dapat ditaklukkan. Manusia telah mencoba dengan banyak cara untuk meluputkan diri dari kematian, tetapi selalu tiba pada waktunya, di mana mereka mati dan ini berarti kematian menjadi pemenang.

Namun puji Tuhan, bagi orang percaya yang telah diselamatkan, kita sekarang mendapatkan kemenangan bersama dengan Kristus. Dia adalah Anak Allah yang hidup dan Dia memiliki semua kuasa, baik yang di surga maupun di bumi. Ini berarti Dia juga berkuasa atas kematian. Dia adalah Sang Penakluk kematian. Dia rela dihukum mati untuk menebus dosa-dosa kita, dan pada hari ketiga Dia bangkit dari kematian sebagai bukti bahwa kematian tidak akan pernah menang atas-Nya. Selanjutnya, kita akan melihat bagaimana Yesus menunjukkan kuasa-Nya atas kematian.

A. Yesus Menghidupkan Beberapa Orang Yang Telah Mati

1. Anak Perempuan Kepala Rumah Ibadah (Matius 9:23-26)

Bacaan ini menceritakan tentang anak perempuan kepala rumah ibadah yang sudah mati. Ketika Yesus mengatakan kepada mereka bahwa anak itu tidak mati, tetapi tidur, mereka menertawakan-Nya karena mereka melihat jasad anak yang mati itu. Akan tetapi, Yesus tetap masuk ke dalam ruangan dan menghidupkan anak itu. Seperti kita membangunkan anak yang sedang tidur, demikianlah Yesus mampu membangunkan anak itu dari kematian.

2. Anak Laki-laki Seorang Janda (Lukas 7:11-17)

Di sini, kita membaca kisah pertemuan Yesus dengan serombongan orang yang akan menguburkan seorang laki-laki, anak tunggal dari seorang janda. Ibu yang malang ini ditinggal sendirian. Yesus berbelas kasihan kepadanya. Yesus memerintahkan laki-laki yang mati itu bangkit, dan dia taat. Bayangkanlah rasa terkejut dan sukacita yang dialami oleh orang-orang tersebut.

3. Lazarus (Yohanes 11:1-46)

Ini adalah kisah Yesus membangkitkan Lazarus. Lazarus adalah teman Yesus. Maria dan Marta adalah saudara perempuan Lazarus. Mereka mengirim berita kepada Yesus ketika Lazarus masih sakit. Ketika Yesus sampai di rumah mereka, Lazarus ternyata sudah mati empat hari sebelumnya. Keluarganya dan teman-temannya telah menguburkannya. Akan tetapi, Yesus meminta untuk menggulingkan batu yang menutup kuburan Lazarus. Kemudian, Yesus memerintahkan Lazarus untuk keluar. Sebagai jawaban suara Yesus, Lazarus berjalan keluar dari kuburnya.

Berdasarkan fakta-fakta itu, secara pasti Yesus membuktikan kuasa-Nya memberikan hidup kepada yang telah mati. Namun, ini bukan yang terbesar, kuasa yang terbesar adalah ketika Yesus sendiri yang telah mati, bangkit dan menaklukkan kematian.

B. Yesus Berjanji bahwa Dia Akan Menaklukkan Kematian

Yesus tahu bahwa Dia akan dihukum mati jauh sebelum hal itu terjadi. Dia juga tahu bahwa Dia akan bangkit dari kematian pada hari ketiga. Berikut adalah beberapa bukti Alkitab akan janji Yesus dan semuanya itu benar adanya.

1. Matius 16:21

"Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga".

2. Matius 26:32

"Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea".

3. Markus 9:9

"Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka, supaya mereka jangan menceriterakan kepada seorang pun apa yang telah mereka lihat itu, sebelum Anak Manusia bangkit dari antara orang mati".

Yesus menceritakan hal-hal ini kepada murid-murid-Nya sebelum semuanya terjadi. Dia memberitahunya sehingga ketika Dia menggenapi janji-Nya dan bangkit dari kematian,

murid-murid-Nya lebih percaya kepada-Nya. "Dan sekarang juga Aku mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi, supaya kamu percaya, apabila hal itu terjadi" (Yohanes 14:29).

C. Yesus Benar-Benar Mati

Agar setiap orang sungguh-sungguh memahami kemenangan Yesus atas kematian, kita harus memahami bahwa Yesus benar-benar mati. Dia tidak sekadar pingsan atau pura-pura mati, seperti kabar dusta yang banyak disebarakan orang. Amatilah fakta-fakta berikut. Bacalah dengan teliti Lukas 23:32-56 dan Yohanes 19:16-42.

Yesus mati dalam kerumunan orang banyak. Dia tidak mati di tempat tersembunyi yang hanya dihadiri oleh orang-orang tertentu saja. Banyak orang telah menyaksikan kematian-Nya, bahkan hampir sebagian besar penduduk Yerusalem datang untuk mengamati Yesus mati di atas kayu salib. Tidak ada keragu-raguan dalam pikiran orang-orang tersebut. Mereka tahu bahwa Yesus telah mati di atas kayu salib.

Ada tiga golongan yang benar-benar yakin bahwa Yesus sungguh mati:

1. Para Prajurit

Prajurit-prajurit ini terlatih untuk membunuh. Mereka mengetahui kematian Yesus, sebab mereka melihat-Nya. Mereka tahu bahwa Yesus telah mati. Bahkan, salah seorang dari prajurit-prajurit tetap menombak lambung Yesus. Ketika dia melakukan hal itu, darah dan air yang keluar. Ini menunjukkan bahwa Yesus sungguh-sungguh telah mati.

2. Musuh-Musuh Yesus

Musuh-musuh Yesus juga ada di sana untuk menyaksikan bahwa Yesus telah mati. Mereka pasti tidak akan mengizinkan Yesus diturunkan dari kayu salib jika mereka tidak tahu dengan pasti bahwa Yesus telah mati. Mereka sangat ingin Yesus mati.

3. Orang-Orang yang Mengasihi Yesus

Di sana, ada juga orang-orang yang mengasihi Yesus. Mereka juga yakin bahwa Yesus telah mati. Seandainya saat mempersiapkan penguburan-Nya, tangan mereka merasakan adanya tanda-tanda kehidupan sekecil apa pun, pasti mereka tidak akan pernah mengubur-Nya.

Dari contoh kesaksian-kesaksian mereka ini, tidak ada keraguan tentang fakta bahwa Yesus sungguh-sungguh telah mati.

D. Yesus Bangkit dari Kematian pada Hari Ketiga

Walaupun Yesus benar-benar telah mati, semua usaha untuk membunuh Yesus adalah sia-sia saja. Pada hari ketiga, kuburan itu telah kosong. Yesus telah bangkit. Sesudah kebangkitan-Nya, beberapa kali Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya. Mereka berbicara dengan-Nya. Mereka menyentuh-Nya dengan tangan mereka sendiri. Mereka tahu bahwa itu adalah Yesus dan Dia hidup dari antara orang mati. Yesus memang telah mati dan Dia sudah dikuburkan. Namun lihatlah, Dia telah menaklukkan kematian. Sekarang, Dia hidup untuk selama-lamanya. Baca juga Lukas 24:1-53; Yohanes 20:1-31; dan Yohanes 21:1-25.

E. Makna Kemenangan Yesus Atas Kematian

Ada dua hal penting yang ingin kita tekankan melalui pelajaran ini berkaitan dengan kebangkitan Yesus dari antara orang mati.

1. Yesus Anak Allah

Kebangkitan-Nya dari kematian membuktikan bahwa Yesus adalah Anak Allah yang hidup. Kita juga membaca hal ini dalam Roma 1:4, "dan menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita." Tanpa kebangkitan Kristus, tiada harapan hidup kekal. Kebangkitan Kristus menjadi sumber pengharapan kekal karena dengan percaya bahwa Kristus adalah Allah yang tidak terkalahkan oleh maut, kematian bagi orang percaya tidak lagi menakutkan.

2. Membangkitkan Semua Orang Mati pada Hari Penghakiman

Yesus memiliki kuasa atas kematian dan Ia akan membangkitkan semua orang mati pada hari penghakiman. "... janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum" (Yohanes 5:28-29).

Kita harus bergembira karena kita menyembah dan melayani Juru Selamat yang adalah Penakluk kematian. Dia pasti menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, Ia akan membangkitkan

kita dari kematian, dan Ia akan mengangkat kita untuk hidup bersama-Nya selama-lamanya. Kita seharusnya mempelajari berita ini dengan baik dan membagikan berita ini kepada orang-orang yang belum mendengar atau kepada orang-orang yang belum mengerti.

DOA

"Saat ini, aku kembali datang untuk memuji kebesaran-Mu karena melalui kematian dan kebangkitan-Mu, Engkau membuktikan bahwa hanya Engkaulah Tuhan dan Raja di atas segalanya. Aku bersyukur karena Engkau menyelamatkan hidupku melalui kematian dan kebangkitan-Mu. Ajari aku untuk dapat menceritakan Kabar Baik ini kepada orang-orang yang belum mengenal-Mu. Amin."

PERTANYAAN PELAJARAN 3

1. Siapa saja yang pernah dibangkitkan oleh Yesus dari kematian?
2. Apa bukti-bukti yang bisa ditunjukkan bahwa Yesus benar-benar mati saat disalibkan?
3. Bagaimana cara Yesus menaklukkan kematian?

REFERENSI PELAJARAN 3

- Drane, John. "Yesus Memiliki Semua Kuasa dan Penakluk Kematian". Dalam https://pesta.org/syk_ref05b
- Guthrie, Donald. "Peristiwa Kebangkitan". Dalam https://pesta.org/pas_refr05a
- Himawan, Andreas. "Pembuktian Kebenaran Historis Peristiwa Kebangkitan Yesus Kristus". Dalam https://www.pesta.org/pembuktian_kebenaran_historis_peristiwa_kebangkitan_yesus_kristus
- Milne, Bruce. "Kematian Kristus". Dalam https://pesta.org/pas_refr04a
- Owen, John. "Untuk Siapakah Kristus Mati?". Dalam https://reformed.sabda.org/apakah_tujuan_kematian_kristus
- Rasak, Andi Soemarli. "Injil, Kebangkitan Kristus, dan Keselamatan Kita". Dalam <https://www.buletinpillar.org/artikel/injil-kebangkitan-kristus-dan-keselamatan-kita#hal-1>
- Tong, Stephen. "Kebangkitan Kristus". Dalam https://reformed.sabda.org/kebangkitan_kristus
- Tong, Stephen. "Yang Dikalahkan oleh Kebangkitan-Nya". Dalam https://pesta.org/pas_refr05b

PELAJARAN 4

YESUS NAIK KE SURGA

Yesus telah mati di kayu salib, dan pada hari yang ketiga Dia bangkit dari kematian. Selama empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya itu, Dia bertemu dengan murid-murid-Nya beberapa kali pada waktu yang berbeda-beda. Para murid mengetahui bahwa Yesus telah mati di atas kayu salib, dikuburkan, dan sekarang hidup kembali. Mereka telah melihat-Nya dan berbicara secara langsung dengan-Nya. Mereka menjamah-Nya dengan tangan mereka sendiri. Lalu, pada akhir hari keempat puluh, Yesus memanggil semua murid untuk berkumpul. Seperti yang dikatakan-Nya kepada mereka, Dia mengucapkan kata-kata yang kita temukan dalam ayat Alkitab, "Kepadaku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi". Yesus ingin para murid mengerti kuasa-Nya dengan baik. Kemudian, setelah selesai berbicara dengan murid-murid-Nya, Yesus terangkat ke surga. Mereka berdiri dan memandang sampai Dia menghilang di balik awan.

Apa pentingnya pengajaran tentang kenaikan Yesus ke surga bagi kita orang percaya? Mengapa Yesus harus naik ke surga? Mengapa kenaikan-Nya harus disaksikan oleh ratusan pasang mata? Mengapa Dia tidak tinggal di dunia terus saja? Ada banyak pertanyaan lain yang mungkin muncul di benak kita ketika kita memikirkan tentang peristiwa yang sungguh ajaib ini. Mari kita pelajari dengan teliti dari kebenaran firman Tuhan.

A. Kenaikan Yesus ke Surga Adalah Bukti bahwa Iman Orang Kristen Memiliki Dasar Sejarah

Yesus naik ke surga bukanlah arti figuratif, tetapi benar-benar arti literal bahwa Yesus dengan perlahan-lahan dan jelas terangkat ke atas, sampai ke awan-awan, dan sampai tidak terlihat lagi oleh mata manusia. Kepergian Yesus dari dunia tidak dilakukan secara sembunyi-sembunyi atau diam-diam. Dengan disaksikan oleh ratusan pasang mata, di suatu tempat yang terbuka, Yesus memperlihatkan diri bahwa Dia telah bangkit dari kematian, dan dengan tubuh kebangkitan-Nya itu Dia naik ke surga. Sebelum perpisahan yang sangat dramatis itu, Yesus juga memberikan pesan dan janji bahwa Ia akan kembali ke dunia untuk yang kedua kalinya dengan cara yang sama.

Kenaikannya ke surga menandai berakhirnya pelayanan Yesus di dunia, dan pada saat yang sama sekaligus menandai bahwa keterbatasan-Nya sebagai manusia yang berdarah dan berdaging juga sudah berakhir. Misi yang Yesus kerjakan di dunia bukan hanya sudah selesai, tetapi juga terbukti tercapai. Melalui peristiwa ini, kita belajar bahwa keaslian iman orang Kristen tidak dapat dilepaskan dari sejarah. Apa yang dipercayai orang Kristen harus didasari pada hal-hal yang dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan, bukan suatu ilusi atau mitos hasil rekayasa manusia. Iman orang Kristen didasari pada Pribadi Kristus yang nyata dan peristiwa-peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi dalam sejarah.

B. Yesus Naik ke Surga untuk Menerima Kemuliaan dan Kehormatan dari Allah Bapa

1. Bukti Alkitab

Belum pernah saat Yesus di dunia, manusia melihat Yesus dimuliakan dan dihormati dengan cara yang selayaknya Dia terima. Oleh karena itu, ketika lebih dari 500 orang melihat peristiwa kenaikan Yesus ke surga, mereka sungguh melihat bahwa Yesus patut menerima semua kemuliaan dan kehormatan yang setinggi-tingginya. Sebagaimana Yohanes pasal 17 mencatat doa Yesus yang berkata, "Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada." (Yohanes 17:5)

Peristiwa kenaikan Yesus ke surga ini juga menggemakan kemuliaan Yesus di hati murid-murid-Nya. Petrus pada khotbahnya di Yerusalem pada hari Pentakosta menyebutkan tentang kemuliaan Yesus, "Dan sesudah Ia ditinggikan oleh tangan kanan Allah ..." (Kisah Para Rasul 2:33). Demikian juga Paulus dalam Filipi 2:9, "Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama". Sungguh demikianlah kita seharusnya meninggikan Kristus Juru Selamat kita yang telah berhasil melakukan misi Allah dengan ketaatan penuh.

2. Yesus Duduk di Sebelah Kanan Takhta Allah

Mazmur 110:1 memberikan nubuat akan penobatan seorang Raja dan Imam, "Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku: 'Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.'" Nubuat Perjanjian Lama itu digenapi pada peristiwa kenaikan Yesus ke surga karena Yesus pergi untuk menerima kemuliaan dan kehormatan dengan duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang di surga. Hal inilah yang disebutkan oleh

penulis Ibrani 1:3 ketika berkata, "... Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi." Peristiwa ini sungguh memberi penulis-penulis Perjanjian Baru keyakinan bahwa karya penebusan Yesus telah sempurna. Yesus tidak hanya menerima kemuliaan dan kehormatan tetapi juga kuasa dari Allah Bapa untuk memerintah seluruh alam semesta bersama-sama orang-orang tebusan-Nya. (Efesus 1:20-21, 1 Petrus 3:22, 1 Korintus 15:25).

C. Kenaikan Yesus ke Surga Menjadi Bayang-Bayang Kenaikan Orang Percaya ke Surga

Peristiwa kenaikan Yesus ke surga memberikan implikasi untuk hidup kita sebagai orang-orang percaya bahwa kita yang dipersatukan dalam Kristus juga akan mengalami hal yang sama. Karena itu, kenaikan Yesus ke surga menjadi bayang-bayang akan kenaikan kita nanti, orang-orang percaya ke surga. Hal ini dijelaskan Paulus dalam 1 Tesalonika 4:17, "sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa." Bukankah ini menjadi suatu sukacita yang besar karena nanti kita akan diangkat dengan cara yang sama supaya kita bersatu dengan Yesus di surga.

D. Kenaikan Yesus ke Surga Menjadi Jaminan bahwa Tujuan Akhir Orang Percaya Adalah Surga

Ketika Yesus masih hidup di dunia, Dia pernah berkata kepada murid-murid-Nya bahwa, "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal ... Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada" (Yohanes 14:2-3). Fakta bahwa Yesus sudah naik ke surga menunjukkan bahwa Dia telah memenuhi janji-Nya. Memang rumah terakhir kita bukanlah dunia ini, tetapi surga, dan di sanalah kita akan bersama dengan Yesus untuk selama-lamanya. Oleh karena itu, kenaikan Yesus ke surga bukan sekadar peristiwa yang tidak ada artinya. Peristiwa ini menjadi jaminan bagi orang-orang percaya bahwa Yesus akan memenuhi janji-Nya, yaitu menjemput kita di awan-awan, sama seperti saat Dia naik ke surga, untuk bertemu dan membawa kita kepada-Nya.

E. Kenaikan Yesus ke Surga Menjadi Jaminan bahwa Orang Percaya Akan Memerintah Bersama-sama Yesus

Setelah Yesus naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah, maka Kristus menerima kuasa dari Bapa untuk memerintah alam semesta. Kita pun nanti, pada saatnya, akan berbagi kuasa dengan Kristus untuk bersama-sama memerintah alam semesta. Inilah yang disebutkan Paulus ketika ia berkata, "dan di dalam Kristus Yesus, Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di surga," (Efesus 2:6). Karena itu, dengan berani Paulus berkata, "Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat?" Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan Yesus ke surga memiliki implikasi yang luas bagi hidup orang percaya. Sekalipun saat ini mungkin kita kurang paham apa maksud sebenarnya dari memerintah malaikat, tetapi ini merupakan salah satu tanda bahwa janji-Nya itu sungguh luar biasa. Jadi, kita tahu sekarang bahwa melalui kenaikan Yesus ke surga kita menerima jaminan bahwa dalam hidup kekekalan nanti, orang-orang percaya akan memerintah bersama-sama dengan Kristus. Ini sungguh merupakan kehormatan yang tiada tara bagi orang-orang yang telah ditebus oleh darah-Nya, bukan?

Berbahagialah kita, orang-orang percaya, yang memiliki anugerah iman dalam Yesus Kristus. Namun, keselamatan yang kita terima itu tidaklah berhenti berkarya saat kita percaya dan menerima Kristus sebagai Juru Selamat. Dengan mempelajari firman-Nya, kita tahu bahwa tujuan hidup orang percaya setelah diselamatkan bukanlah untuk duduk diam menantikan kedatangan Yesus yang kedua kalinya. Karena itu, mari kita mengerjakan karya keselamatan Allah dengan menjalankan kehendak-Nya, memberitakan Kabar Baik Yesus Kristus kepada orang-orang yang belum mendengarnya dan yang belum percaya.

DOA

"Bapa yang aku sembah dalam nama Yesus Kristus, aku percaya bahwa Engkau naik ke surga untuk menjadi jaminan bahwa tujuan akhir kehidupanku adalah surga. Namun, selagi Engkau memberi kesempatan kepadaku hidup dalam dunia ini, aku rindu hidupku bisa Engkau pakai bagi kerajaan-Mu. Pakai hidupku untuk dapat menjadi pemberita Kabar Baik kepada orang-orang yang belum mendengar agar nama-Mu dimuliakan. Amin."

PERTANYAAN PELAJARAN 4

1. Kapan kita merayakan hari kenaikan Yesus ke surga?
2. Apa pentingnya bagi orang Kristen bahwa Yesus naik ke surga?
3. Apa yang dikerjakan Yesus setelah Dia naik ke surga?

REFERENSI PELAJARAN 4

- Sagala, Mangapul. "Kenaikan Yesus Kristus". Dalam https://artikel.sabda.org/kenaikan_yesus_kristus
- Sproul, R.C. "Kemuliaan di Saat Kenaikan Kristus". Dalam <https://reformed.sabda.org/book/export/html/99>
- Sproul, R.C. "Kenaikan Kristus ke Surga". Dalam https://pesta.org/syk_ref06b
- Tong, Stephen. "Siapakah Kristus Yang Naik Ke Surga?". Dalam <https://reformed.sabda.org/book/export/html/101>

PELAJARAN 5

YESUS ADALAH UNTUK SEMUA ORANG DAN HAKIM UNTUK SEMUA ORANG

A. Yesus Adalah untuk Semua Orang

Pada mulanya, Setan membawa Adam dan Hawa jatuh dalam dosa melalui satu dusta. Akibatnya, Adam dan Hawa harus mempertanggungjawabkan dosa-dosa mereka. Sampai sekarang, Setan masih terus membawa orang-orang ke dalam dosa dengan kebohongannya. Salah satu dusta besar yang disebarakan Setan adalah bahwa Yesus hanyalah Allah untuk orang-orang Barat, bukan untuk semua orang. Siapa yang percaya dengan dusta ini akan ikut tersesat.

Setiap orang yang membaca dan percaya pada Alkitab tidak akan tertipu oleh dusta ini. Agar beroleh keselamatan, raja-raja, orang kaya, orang miskin, dan hina, harus bertobat dan memercayai Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Orang pandai atau yang tidak berpendidikan juga harus bertobat dan memercayai Yesus. Orang dari kulit warna apa pun, harus bertobat dan memercayai Yesus. Ya, hanya ada satu Allah, satu Juru Selamat, dan satu jalan keselamatan. Jaminan keselamatan bagi manusia hanya ada dalam Yesus Kristus, dan itu pasti (Yohanes 3:16; 14:6; Kisah Para Rasul 4:12; 16:31; Roma 1:16; 5:8-10).

Melalui kesaksian-kesaksian yang jelas di bawah ini, Alkitab memberi bukti bahwa Yesus adalah Juru Selamat untuk semua orang yang percaya.

1. Kesaksian Nabi-Nabi

Kejadian 22:18, "Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat karena engkau mendengarkan firman-Ku."

Galatia 3:16, "Adapun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya (tunggal)."

Dalam Yesaya pasal 49, ada nubuat mengenai Juru Selamat, "Aku akan membuat Engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari-Ku sampai ke ujung bumi." Allah telah merencanakan bahwa Yesus adalah terang yang menunjukkan jalan keselamatan bagi semua bangsa.

Ayat-ayat ini mengajarkan bahwa Allah menunjukkan rencana kemurahan-Nya kepada semua orang melalui anak Abraham, keturunan langsung dari Abraham, yaitu Yesus Kristus. Allah dalam Perjanjian Lama menjanjikan bahwa Juru Selamat itu adalah untuk semua orang.

2. Kesaksian Malaikat

"Lalu kata malaikat itu kepada mereka: 'Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud'" (Lukas 2:10-11). Para malaikat menyampaikan berita bahwa Yesus adalah Juru Selamat untuk semua orang.

3. Kesaksian Yohanes Pembaptis

Ketika Yohanes Pembaptis mempersiapkan jalan bagi Yesus, dia berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29). Yohanes Pembaptis mengerti bahwa Yesus tidak datang menyelamatkan satu ras manusia. Yohanes menyatakan bahwa Yesus akan menjadi Juru Selamat bagi setiap orang yang akan bertobat dan memercayai-Nya. Ada empat hal yang menjadi kesaksian Yohanes pembaptis tentang Yesus. Pertama, Yesus membaptis dengan Roh Kudus. Baptisan dengan Roh Kudus menunjukkan kedatangan Sang Mesias seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama (Yesaya 11:2; 61:1). Kedua, Yesus dan Roh Kudus tidak terpisahkan. Ketika Yohanes Pembaptis melihat Roh Kudus tinggal di atas Yesus, ia tidak ragu-ragu lagi bahwa Yesus adalah Mesias yang dinantikan itu dan Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ketiga, ia menyatakan ciri-ciri Yesus sebagai Anak Domba dengan tugas universal, yakni menghapus dosa dunia. Keempat, ia mempersaksikan bahwa Yesus adalah Anak Allah.

4. Kesaksian Yesus sendiri

Sebelum terangkat ke surga, Yesus sendiri berbicara kepada murid-murid-Nya dan berkata, "Pergilah jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus" (Matius 28:19). Yesus mengatakan kepada para murid bahwa berita keselamatan adalah untuk setiap orang di dunia ini.

5. Kesaksian Allah

Renungkanlah ayat hafalan untuk pelajaran ini (Yohanes 3:16). "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Dari ayat

tersebut, kita belajar bahwa Allah mengasihi setiap orang yang percaya kepada-Nya. Kita juga belajar bahwa Allah telah memberikan Yesus, Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang akan memercayai Yesus tidak akan hilang, tetapi mempunyai hidup yang kekal.

Setan akan berusaha membuat kita percaya bahwa Yesus hanyalah untuk sekelompok orang saja, tetapi hal itu adalah satu dusta yang melawan kebenaran yang diajarkan Allah. Biarlah kita tidak sampai tertipu oleh dusta Setan. Kita harus percaya kepada Allah.

B. Yesus Adalah Hakim atas Semua Orang

Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa akan tiba harinya Yesus akan menghakimi semua manusia. Alkitab menerangkan kepada kita kedatangan hari penghakiman sehingga kita bisa mempersiapkan diri untuk hal tersebut.

1. Yesus Akan Membangkitkan Semua Orang dari Kubur pada Akhir Zaman

Bacalah dengan teliti Yohanes 5:27, "Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia". Penghakiman Yesus akan berlaku secara adil. "Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku." (Yohanes 5:30)

Semua orang akan dibangkitkan dari kubur, dengan demikian mereka dapat hadir pada hari penghakiman itu. Besar dan kecil, kaya dan miskin, orang baik dan jahat, semua orang dari berbagai suku bangsa akan hadir di sana. Alkitab mengatakan, "Semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya dan maju ke depan" (Yohanes 5:28-29).

2. Setiap Orang Akan Dikumpulkan di Hadapan Takhta Pengadilan

Bacalah Matius 25:31-46 dan Wahyu 20:11-15 secara teliti. Alkitab membuat hal itu sangat jelas kepada kita, bahwa setiap orang pasti hadir pada hari penghakiman itu. Tidak ada seorang pun yang luput. Suatu pemisahan akan dilakukan. Matius 25:32-33, "Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya." Domba

digunakan sebagai gambaran orang-orang percaya; kambing-kambing dipakai sebagai gambaran orang yang tidak diselamatkan.

Wahyu 20:11-15 kembali menceritakan hal pemisahan itu kepada kita. Pada teks tersebut, suatu ide yang berbeda digunakan untuk mengajarkan kebenaran yang sama. Nama orang-orang percaya akan tertulis dalam Buku Kehidupan. Satu hal lagi yang harus Anda mengerti, yaitu bahwa tidak akan terjadi kesalahan-kesalahan dalam penghakiman itu karena Yesus sendiri yang akan menjadi hakim, semua fakta dalam kehidupan seseorang akan diketahui-Nya. Orang-orang Kristen masuk dalam kehidupan kekal. Yesus membuat hal ini sangat jelas bahwa domba-domba-Nya, yakni orang-orang yang namanya tertulis di dalam Buku Kehidupan, akan memasuki kehidupan yang kekal bersama-Nya. Mereka yang telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat dan Tuhan, akan diselamatkan.

Mereka yang tidak memercayai Yesus sebagai Anak Allah akan dihakimi sesuai pekerjaan-pekerjaan mereka dan dilemparkan ke dalam lautan api. Beberapa ayat mengajarkan kepada kita, bahwa manusia melakukan kesalahan karena tidak percaya dalam nama Yesus (Yohanes 3:18). Manusia yang terhilang dihukum karena dosa-dosanya. "Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita" (Roma 6:23). Yesus telah membayar hukuman untuk dosa-dosa manusia yang terhilang ini dengan mati di atas kayu salib. Jika manusia menolak keselamatan yang ditawarkan Yesus kepadanya, manusia itu tetap tinggal di bawah penghukuman karena dia telah menolak Yesus.

Orang yang menolak Yesus suatu hari akan berdiri di hadapan Yesus, di mana Ia akan menjadi hakim baginya. Jika Ia menolak semua yang telah dilakukan baginya, Yesus yang adalah Hakim yang Mahakudus akan menolaknya pada hari itu. Dia akan dicampakkan ke dalam lautan api -- suatu tempat bagi penghukuman kekal. "Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu" (Wahyu 20:14-15).

DOA

"Segala puji syukur hanya bagi-Mu, ya, Tuhan Yesus. Karena Allah yang aku kenal adalah Allah atas segala manusia. Kekuasaan-Mu adalah tertinggi dan mutlak atas semua orang.

Karena itu, aku sujud menyembah Engkau sebagai Hakim yang layak untuk mengadili semua orang. Biarlah manusia sepanjang abad dan zaman tunduk pada penghakiman-Mu. Amin."

PERTANYAAN PELAJARAN 5

1. Betulkah Yesus mati untuk semua orang? Apa bukti-buktinya?
2. Mengapa orang-orang mati akan dibangkitkan pada hari penghakiman nanti?
3. Apa hukuman bagi orang-orang yang menolak Yesus sebagai Juru Selamat?

REFERENSI PELAJARAN 5

- Handoko, Tri Yakub. "Keadilan Allah". Dalam https://www.pesta.org/keadilan_Allah
- Thiessen, C. Henry. "PENGHAKIMAN". Dalam https://pesta.org/syk_ref06c
- Tim OMF. "Yesus adalah untuk Semua Orang dan Hakim untuk Semua Orang". Dalam https://pesta.org/syk_ref06a

**Lihat Materi Kelas Lainnya:
<https://pesta.org/>**